

## “What is the purpose” of your life on this planet earth?

Sebuah pertanyaan yang membuat saya berpikir sejenak dan hendak menjawab, “Aku ingin hidup bebas”. Tapi apakah itu yang saya inginkan? Hidup ini penuh pertanyaan, itulah mengapa kita digoda untuk mencari jawabannya.

Bacaan yang membuat saya berpikir dengan keras, sebenarnya mengapa Tuhan menciptakan saya? Apa yang Tuhan rencanakan? Jawaban itu belum saya dapatkan, tapi apakah jawaban itu akan pernah saya dapatkan? Saya juga tidak tahu.

Tuhan menciptakan manusia sesuai dengan gambaran dan rupa-Nya. Manusia tercipta ‘nyaris’ sempurna, tapi apa yang membuat manusia menjadi makhluk tidak sempurna? Apakah karena kita, manusia tidak mematuhi aturan dan perintah dari Tuhan Yang Maha Esa? Dan juga apakah kita akan menjadi sempurna jika kita mematuhi perintah dari Tuhan? Saya yakin, bahwa kita diciptakan karena Tuhan telah melihat dan merancang hidup kita. Tapi apakah hidup kita akan terus berjalan sesuai rencana Tuhan? Jikalau memang begitu, mengapa di luar sana banyak manusia yang kelaparan, tidak punya rumah, dijauhi, dan bahkan mati secara tidak manusiawi? Apakah Tuhan telah merencanakan kehidupan seperti itu? Tuhan, mohon berikan jawabannya.

Hidup ada untuk saling membantu hidup lain. Secerach harapan itu membimbing kehidupan ke dunia yang damai. Manusia adalah makhluk yang tidak pernah kenyang akan tujuan mereka. Mereka tidak akan segan menyingkirkan hal apapun itu jika mengganggu rencana mereka.

Artikel yang mengejutkan saya karena apa yang telah saya capai selama 16 tahun ini bukanlah apa-apa. Aku baru sadar jika hidupku masih panjang, dan penuh tantangan. Artikel ini memberikan saya harapan bahwa diluar sana banyak orang dan tempat yang mau menerima saya, meskipun warna kulit, bahasa, talenta kami berbeda. Saya mendapati bahwa ini merupakan kesempatan yang luar biasa karena artikel ini mengajarkan saya untuk taat kepada Sang Pencipta, untuk mematuhi Sang Pencipta.

Terima kasih lagi Bapak Harjanto Djunaidi atas tulisan ini. Seakan- akan tulisan ini membakar semangat hidup saya untuk terus berjuang dan tidak menyerah. Semoga tulisan ini dapat terus saya jadikan pacuan untuk menggapai impian dan cita-cita saya. Tidak peduli apakah Tuhan telah merencanakan hidupku seperti apa, akan ku perjuangkan jalan hidupku sehingga suatu hari saya dapat menutup buku dari hidupku yang telah saya tulis dari saya lahir.

# Graces and blessings

Apa itu rahmat? Apa itu berkat? Apakah datang dari Tuhan semata-mata?

Tidak tersangka bahwa rahmat yang sangat luas biasa datang dari Tuhan, kita gunakan setiap harinya. Yap, itu adalah oksigen. Kita manusia sangat rapuh, sehingga melupakan bahwa oksigen yang merupakan pemberian dari Tuhan Yang Maha Esa sangatlah penting bahkan tanpa oksigen kita tidak bisa hidup!

Tapi pernahkah kita bersyukur karena kita diberi oksigen? Saya juga tidak tahu. Akan tetapi, sudah seharusnya manusia bersyukur bahwa mereka harus menggunakan oksigen dengan baik. Bersyukur atas rahmat itu, sudah menjadi tugas kita manusia.

Tuhan memberikan saya oksigen yang melimpah, udara yang bahkan menerpa muka saya. Sungguh ku bersyukur karena hadiah tersebut tetaplah Tuhan berikan kepadaku dan juga keluargaku. Terima kasih Tuhan jika memang pemberian ini adalah cara-Mu untuk berbicara dengan kami, ku sungguh bersyukur karena rahmat-Mu ku terima dengan senang hati.

Rahmat melalui orang tua ku, cinta kasih sayang. Terima kasih Tuhan karena Engkau mau menerima ku dan menolong ku. Barangkali melalui rahmat yang Engkau berikan kepadaku, ku bisa mendekatkan diriku kepada-Mu lebih dekat lagi.

Ku berharap dengan rahmat dan juga berkat yang telah kusadari ini dapat mendorong aku menjadi pribadi yang jauh lebih baik dan mampu menolong orang lain. Ilmu, pemberian-Mu yang lainnya ku terima dan sungguhlah bermanfaat bagi ku untuk membantu ku menggapai masa depan ku.

Dengan hasil bacaan *graces and blessings* saya menemukan diri saya masih harus lebih belajar dan bersyukur lagi kepada Sang Pencipta. Atas bacaan tersebut, saya menyadari bahwa tiada yang lebih istimewa dari pemberian Tuhan itu Sendiri. Tak hanya itu, Tuhan tetaplah ingin kita untuk bertaubat dan menjadi lebih baik lagi sungguhlah hal yang luar biasa. Ini merupakan pelajaran yang dapat saya patokkan dalam prinsip hidup saya. Rahmat-Mu akan terus ku genggam dan ku pakai sebagai patokan dalam hidup saya. Dengan ini, saya menjadi lebih sadar untuk perlu belajar lagi dan lagi.